# LAPORAN PRAKTIKUM MODUL 2 PENGENALAN BAHASA C++ BAGIAN KEDUA



### Nama:

Ryan Gabriel Togar Simamora (2311104045)

**Kelas:** SE07-02

### Dosen:

Wahyu Andi Saputra

# PROGRAM STUDI S1 SOFTWARE ENGINEERING FAKULTAS INFORMATIKA TELKOM UNIVERSITY PURWOKERTO

# I. Tujuan

- 1.Memahami konsep dan penggunaan array untuk menyimpan dan mengakses sekumpulan data dengan tipe yang sama secara efisien.
- 2.Memahami penggunaan pointer dan alamat memori dalam program C++ untuk mengakses dan memodifikasi data secara langsung melalui alamat memori.
- 3. Mengimplementasikan fungsi
- 4.Mengaplikasikan prosedur (fungsi void) untuk menjalankan serangkaian perintah tertentu tanpa mengembalikan nilai, sehingga program dapat melakukan tugas spesifik secara terstruktur.

## II. Landasan Teori

### A. Array

Array adalah struktur data yang menyimpan sekelompok elemen dengan tipe data yang sama dalam satu variabel, diakses menggunakan indeks. Array memungkinkan penyimpanan dan pengelolaan data secara terstruktur, di mana elemen-elemennya dapat diakses dengan mudah berdasarkan posisi indeksnya.

Indeks array selalu dimulai dari nol 0.

### **B.** Pointer

Dalam bahasa pemrograman C++, pointer adalah jenis variabel khusus yang menyimpan alamat memori dari variabel lain sebagai nilai yang dimilikinya, bukan nilai data langsung itu sendiri. Ini berarti bahwa alih-alih menyimpan data seperti angka atau karakter, pointer menyimpan lokasi atau alamat di mana data tersebut berada dalam memori komputer.

Kemampuan ini memungkinkan pemrogram untuk mengelola memori dengan lebih fleksibel, memberikan akses langsung ke lokasi memori tertentu, serta memanipulasi data yang disimpan di berbagai bagian dari memori program secara efisien. Dengan menggunakan pointer, pemrogram dapat melakukan berbagai operasi tingkat rendah seperti alokasi dan dealokasi memori secara dinamis, serta mengakses dan memodifikasi data melalui alamatnya, yang membuka peluang untuk pengembangan aplikasi yang lebih kompleks dan optimal.

### C. Fungsi dan Prosedur

### 1. Apa itu Fungsi?

Fungsi adalah sub-program yang bisa digunakan kembali baik di dalam program itu sendiri, maupun di program yang lain.

Fungsi dapat menerima input dan menghasilkan output.

Contoh fungsi yang sering kita buat adalah fungsi main().

Fungsi ini memang wajib ada di setiap program C++, karena fungsi inilah yang akan dieksekusi pertama kali saat program berjalan.

Seperti yang saya bilang tadi: "Kalau kita menumpuk semua kode program di dalam fungsi main(), maka program akan menjadi sulit terbaca."

Karena itu, kita perlu membuat fungsi tersendiri agar program tidak berantakan.

### Bentuk umum Fungsi adalah sebagai berikut:

```
TipeData NamaFungsi (DaftarParameter){
    /*Code atau Badan Fungsi*/
    return nilaireturn;
}
```

### 2. Apa itu Prosedur?

Prosedur merupakan suatu program terpisah dalam blok sendiri yang berfungsi sebagai subprogram (program bagian). Prosedur biasanya bersifat suatu aktifitas seperti mencari bilangan prima dari sekumpulan bilangan atau mencari bilangan genap dari sekumpulan bilangan ,dsb. Prosedur biasanya digunakan pada program yang terstruktur karena:

- Merupakan penerapan konsep program modular, yaitu memecah-mecah program yang rumit menjadi program-program bagian yang lebih sederhana dalam bentuk prosedurprosedur.
- Untuk hal-hal yang sering dilakukan / dipakai berulang-ulang, cukup dituliskan sekali saja dalam bentuk prosedur dan dapat dipergunakan atau dipanggil berulangkali jika diperlukan.
- Membuat kode program lebih mudah dibaca / dimengerti terutama oleh programmer lain.
- Dapat digunakan untuk menyembunyikan detail program

### Bentuk umum prosedur adalah sebagai berikut:

```
Void NamaProsedur (DaftarParameter){
/*Code atau Badan Prosedur*/
}
```

### 3. Perbedaan fungsi dengan prosedur

Pada fungsi, tipe data nilai yang dikirimkan balik (return value) terdapat pada nama fungsinya, sedangkan prosedur tidak memiliki return value (misal return luas). Karena nilai balik berada di nama fungsi tersebut, maka fungsi tersebut dapat langsung digunakan untuk dicetak hasilnya. Atau nilai fungsi tersebut dapat juga langsung dipindahkan ke pengenal variable yang lainnya (misal luas1 = ContohFungsi(panjang)).

Pada prosedur, nama prosedur tidak bisa digunakan lagsung tidak seperti pada Nama Fungsi, yang bisa langsung digunakan dari sebuah prosedur adalah parameternya yang mengandung nilai balik.

Pada dasarnya tidak ada perbedaan yang signifikan antara fungsi dan prosedur pada Bahasa C / C++, hanya dibedakan dari return value. Jika suatu sub program tersebut memiliki nilai balik (return value) maka sub program tersebut disebut Fungsi (Function) namun jika tidak mempunyai nilai balik maka sub program tersebut adalah prosedur (Procedure).

### III. Guided

### A. Array 1 Dimensi

Adalah array yang hanya terdiri dari satu larik data saja. Cara pendeklarasian array satu dimensi:

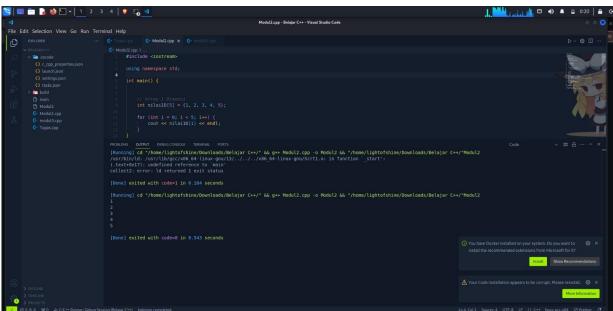
### tipe\_data nama\_var[ukuran]

Keterangan:

Tipe\_data: menyatakan jenis elemen array (int, char, float, dll).

Ukuran: menyatakan jumlah maksimum array.

### Contoh:



### B. Array 2 Dimensi

Bentuk array dua dimensi ini mirip seperti tabel. Jadi array dua dimensi bisa digunakan untuk menyimpan data dalam bentuk tabel. Terbagi menjadi dua bagian, dimensi pertama dan dimensi kedua. Cara akses, deklarasi, inisialisasi, dan menampilkan data sama dengan array satu dimensi, hanya saja indeks yang digunakan ada dua.

### Contoh:

### C. Array Berdimensi Banyak

Merupakan array yang mempunyai indeks banyak, lebih dari dua. Indeks inilah yang menyatakan dimensi array. Array berdimensi banyak lebih susah dibayangkan, sejalan dengan jumlah dimensi dalam array.

Cara deklarasi:

tipe data nama var[ukuran1][ukuran2]...[ukuran-N];

### D. Pointer

Variabel *pointer* merupakan dasar tipe variabel yang berisi *integer* dalam format heksadesimal. *Pointer* digunakan untuk menyimpan alamat memori variabel lain sehingga *pointer* dapat mengakses nilai dari variabel yang alamatnya ditunjuk.

Cara pendeklarasian variabel *pointer* adalah sebagai berikut:

Contoh:

/\* p\_int merupakan variabel *pointer* yang menunjuk ke data bertipe int \*/

Agar suatu *pointer* menunjuk ke variabel lain, mula-mula *pointer* harus diisi dengan alamat memori yang ditunjuk.

$$p_int = &j$$

Pernyataan di atas berarti bahwa p\_int diberi nilai berupa alamat dari variabel j. Setelah pernyataan tersebut di eksekusi maka dapat dikatakan bahwa p\_int menunjuk ke variabel j. Jika suatu variabel sudah ditunjuk oleh *pointer*. Maka, variabel yang ditunjuk oleh *pointer* dapat diakses melalui variabel itu sendiri ataupun melalui *pointer*.

Untuk mendapatkan nilai dari variabel yang ditunjuk *pointer*, gunakan tanda \* di depan nama variabel *pointer* 

Pointer juga merupakan variabel, karena itu pointer juga akan menggunakan space memory dan memiliki alamat sendiri

### int \*p\_int;



Gambar 2-4 Ilustrasi Alokasi Pointer

C++	Output	Keterangan
<pre>int j,k; j =10; int*p_int; p_int = &amp;j cout&lt;&lt; j &lt;&lt; endl; cout&lt;&lt; &amp;j &lt;&lt; endl; cout&lt;&lt; endl; cout&lt;&lt; endl; cout&lt;&lt; *p_int &lt;&lt; endl; cout&lt;&lt; *p_int &lt;&lt; endl; cout&lt;</pre>	10 X6 X6 X1 10	Nilai variabel j Alamat variabel j Nilai variabel p_int Alamat variabel p_int Nilai variabel yang ditunjuk p_int Nilai variabel k

### Contoh:

```
| Model Cape - Mod
```

### E. Fungsi

Fungsi merupakan blok dari kode yang dirancang untuk melaksanakan tugas khusus dengan tujuan:

- 1. Program menjadi terstruktur, sehingga mudah dipahami dan mudah dikembangkan. Program dibagi menjadi beberapa modul yang kecil.
- 2. Dapat mengurangi pengulangan kode (duplikasi kode) sehingga menghemat ukuran program.

Pada umumnya fungsi memerlukan masukan yang dinamakan sebagai parameter. Masukan ini selanjutnya diolah oleh fungsi. Hasil akhir fungsi berupa sebuah nilai (nilai balik fungsi).

```
Bentuk umum sebuah fungsi:
```

```
tipe\_keluaran\ nama\_fungsi(daftar\_parameter)\ \{\ blok\ pernyataan\ fungsi\ ;
```

Jika penentu\_tipe fungsi merupakan tipe dari nilai balik fungsi, bila tidak disebutkan maka akan dianggap (default) sebagai int.

### Contoh:

### F. Prosedure

Dalam C++ sebenarnya tidak ada prosedur, semua berupa fungsi, termasuk main() pun adalah sebuah fungsi. Jadi prosedur dalam C++ merupakan fungsi yang tidak mengembalikan nilai, biasa diawali dengan kata kunci void di depan nama prosedur. Bentuk umum sebuah prosedur :

```
void nama_prosedur (daftar_parameter) {
blok pernyataan prosedur ;
}
```

### Contoh:

### IV. Unguided

1. Buatlah program untuk menampilkan Output seperti berikut dengan data yang diinputkan oleh user!

```
Data Array : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
Nomor Genap : 2, 4, 6, 8, 10,
Nomor Ganjil : 1, 3, 5, 7, 9,
```

Jawab :

```
Topuspy-bloke Cri - Your Stark Code

Topuspy-bloke Cri - Your Stark Code

Topuspy - Bloke Cri -
```

```
1 #include <iostream>
   using namespace std;
   int main() {
       // Meminta input jumlah elemen array dari user
        cout << "Masukkan jumlah elemen array: ";</pre>
        cin >> n;
       int array[n];
       // Meminta input data array dari user
        cout << "Masukkan elemen array: ";</pre>
        for (int i = 0; i < n; i++) {
            cin >> array[i];
       // Menampilkan Data Array
        cout << "Data Array : ";</pre>
        for (int i = 0; i < n; i++) {
            cout << array[i] << " ";</pre>
        cout << endl;</pre>
       // Menampilkan Nomor Genap
        cout << "Nomor Genap = ";</pre>
        for (int i = 0; i < n; i++) {
            if (array[i] % 2 == 0) {
                cout << array[i] << ", ";</pre>
        }
       cout << endl;
       // Menampilkan Nomor Ganjil
        cout << "Nomor Ganjil = ";</pre>
        for (int i = 0; i < n; i++) {
            if (array[i] % 2 != 0) {
                cout << array[i] << ", ";</pre>
        }
        cout << endl;
        return 0;
```

 Buatlah program Input array tiga dimensi tetapi jumlah atau ukuran elemennya diinputkan oleh user!
 Jawab:

```
Topscape belief C++ Yourd State Cete

Topscape 2 O main code

Topscape 2 O main code

Topscape 2 O main code

Topscape 3 O main code

Topscape 4 O main code

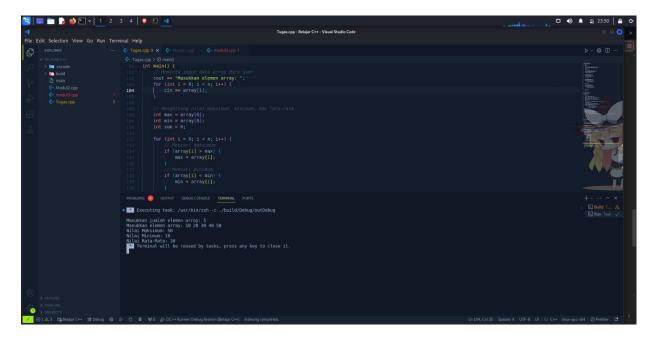
Topscape 3 O main code

Topscape 4 O main code

Topscape 5 O mai
```

3. Buatlah program menu untuk mencari nilai Maksimum, Minimum dan Nilai rata – rata dari suatu array dengan input yang dimasukan oleh user!

Jawab:



```
#include <iostream>
   using namespace std;
   int main() {
       // Meminta input jumlah elemen array dari user
       cout << "Masukkan jumlah elemen array: ";</pre>
       cin >> n;
       // Mendeklarasikan array
       int array[n];
       // Meminta input data array dari user
       cout << "Masukkan elemen array: ";</pre>
       for (int i = 0; i < n; i++) {
           cin >> array[i];
       // Menghitung nilai maksimum, minimum, dan rata-rata
       int max = array[0];
       int min = array[0];
       for (int i = 0; i < n; i++) {
           // Mencari maksimum
           if (array[i] > max) {
               max = array[i];
           // Mencari minimum
           if (array[i] < min) {</pre>
               min = array[i];
           // Menghitung jumlah untuk rata-rata
           sum += array[i];
       // Menghitung rata-rata
       float average = static cast<float>(sum) / n;
       // Menampilkan hasil
       cout << "Nilai Maksimum: " << max << endl;</pre>
       cout << "Nilai Minimum: " << min << endl;</pre>
       cout << "Nilai Rata-Rata: " << average << endl;</pre>
       return 0;
```

### V. Kesimpulan

Array, pointer, fungsi, dan prosedur adalah elemen-elemen penting dalam C++ yang memungkinkan kita untuk membangun program yang lebih modular, efisien, dan mudah dipelihara. Array memungkinkan penyimpanan data dalam jumlah besar, sementara pointer memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan memori dan manipulasi data. Fungsi dan prosedur membantu kita membagi program menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan logis, meningkatkan pemahaman dan organisasi kode.

Pemahaman yang kuat terhadap konsep-konsep ini sangat penting bagi siapa pun yang Ingin menguasai pemrograman dalam C++. Dengan mengintegrasikan penggunaan array, pointer, fungsi, dan prosedur, kita dapat menulis program yang tidak hanya fungsional tetapi juga efisien dalam hal kinerja dan penggunaan memori.